



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Saat ini hampir seluruh instansi memiliki divisi humas. Hubungan Masyarakat (humas) merupakan suatu profesi yang sangat berpengaruh bagi suatu perusahaan. Peran dari humas sendiri adalah menciptakan citra yang baik bagi perusahaan. Citra menjadi hal yang harus dipertahankan oleh sebuah organisasi ataupun suatu perusahaan, karena citra adalah perasaan, gambaran diri publik terhadap perusahaan, organisasi, atau lembaga, kesan yang dengan sengaja diciptakan dari suatu objek orang atau organisasi. Humas harus mengetahui secara detail mengenai seluk beluk dan segala informasi yang terkait dengan perusahaan, selain itu juga membawa citra yang nantinya akan tercermin dari tampilan dan juga tata bahasa yang teratur.

Berdasarkan peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang “Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat (Humas) dan Angka Kreditnya”. Menurut Sugianto (2020:15) pranata humas adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan, dari deskripsinya saja dapat digambarkan kekompleksan dari tugas tersebut. Namun, biasanya pekerjaan kehumasan ini tidak hanya dikerjakan sendiri, tapi juga secara tim.

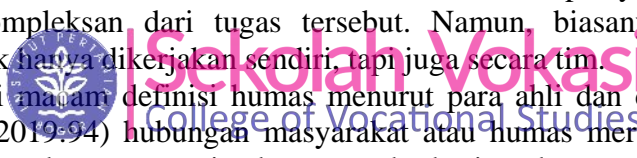
Ada berbagai macam definisi humas menurut para ahli dan cendekiawan, menurut Sujanto (2019:94) hubungan masyarakat atau humas merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja, dan secara berkesinambungan direncanakan untuk menciptakan hubungan antara organisasi ataupun instansi pemerintahan dengan masyarakat internal maupun eksternal yang dilayani. Tujuan utama humas adalah mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang ataupun kelompok saat saling berkomunikasi, seperti saat melakukan dialog atau diskusi dengan semua golongan, dimana kesuksesan organisasi tersebut dapat dinilai dari persepsi, sikap dan opini masyarakat yang dilayani.

Musi (2020:6) Humas yang disederhanakan sebagai sebuah terjemahan dari *public relations*. Komunikasi dan *public relations* berhubungan erat satu sama lain. Seorang *public relations* membutuhkan komunikasi dalam membangun relasi baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Keberhasilan *public relations* apabila mendapatkan *feedback* dari sasaran mereka, dan tentu saja keberhasilan itu dilakukan dengan jalan komunikasi yang efektif.

Bagian kehumasan selalu berkaitan dengan dunia luar sehingga lebih banyak menghabiskan kegiatan di luar ruangan atau di lapangan, dan berfungsi sebagai corong organisasi untuk menyampaikan informasi kepada publiknya. Humas bertugas untuk mengedukasi para khalayak serta memperkenalkan kelebihan dan juga keunggulan dari sebuah organisasi ataupun perusahaan. Humas merupakan salah satu unsur administrasi, dimana memiliki posisi yang penting untuk menginformasikan kegiatan kepada pihak terkait. Kesuksesan sebuah organisasi atau perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan seorang humas atau *public relations* dalam mempertahankan reputasi, dan juga citra positif di mata masyarakat. Seperti saat ini, keterbukaan akan informasi yang ada kepada publik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritika atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



menjadi hal yang sudah umum adanya. Humas bertugas untuk mengkomunikasikan segala bentuk informasi yang ada mengenai perusahaan kepada publik, klien, ataupun para investor. Sehingga bisa dikatakan bahwa humas adalah wajah dari suatu perusahaan itu sendiri.

PT. Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) adalah salah satu perusahaan yang bernaung di bawah perusahaan Austindo Nusantara Jaya (ANJ) Tbk yang bergerak di bidang pangan dan energi terbarukan yang memiliki komitmen menghasilkan produk berkualitas, ramah lingkungan, dengan menerapkan sistem tata kelola yang baik serta memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. PT. Sahabat Mewah dan Makmur didirikan pada tanggal 7 Maret 1980, yang berkonsentrasi pada bidang budidaya dan pengolahan kelapa sawit. PT. Sahabat Mewah dan Makmur berlokasi di Jangkang, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan luas perkebunan 16.277,87 hektar. Berdasarkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia periode 2019/2020 PT. Sahabat Mewah dan Makmur menjadi perkebunan kelapa sawit pertama yang menerima Proper Emas. Proper merupakan upaya pemerintah untuk mendorong perusahaan di Indonesia taat dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Bagian Kehumasan di PT. Sahabat Mewah dan Makmur ini dibagi menjadi dua divisi yakni, divisi *External Affairs* (EA) dan *Community Involvement and Development* (CID). Kemudian terkait dengan tugasnya sendiri dibagi kembali dalam beberapa bagian seperti *government relation*, *media relations*, *social engagement*, dan *community development*. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap tahun di bagian kehumasan PT. Sahabat Mewah dan Makmur ini adalah melakukan *Stakeholder Meeting and Review Social Impact Assessment* (SIAR) yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada para *stakeholder* atau pemangku kepentingan mengenai dampak yang ditimbulkan perusahaan terhadap masyarakat, dan menjadi sarana diskusi antara pihak perusahaan dengan masyarakat.

Selain melaksanakan tugas dan fungsinya untuk menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada masyarakat, humas yang ada di PT. Sahabat Mewah dan Makmur ini juga bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*. Sebagai suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab secara sosial maupun peduli dengan lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, seperti melakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan juga menjaga lingkungan, memberikan beasiswa, dana pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk pembangunan fasilitas di desa yang bersifat sosial serta nantinya berguna bagi masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada disekitar perusahaan.

Menurut Purnaya (2016:29) pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di suatu perusahaan merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Tanggung jawab perusahaan berhubungan dengan perusahaan lain, konsumen, karyawan, investor, masyarakat secara keseluruhan, lingkungan eksternal, maupun alam. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat.

Corporate Social Responsibility sangat erat kaitannya dengan konsep pengembangan masyarakat. Pengembangan masyarakat sendiri merupakan suatu upaya sistematis untuk meningkatkan suatu kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat, terutama kelompok-kelompok yang kurang beruntung dalam memenuhi kebutuhan berdasarkan potensi sumber daya yang dapat diakses oleh

masyarakat. Adapun beberapa program yang termasuk ke dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini antara lain dalam bidang pelestarian lingkungan, pembangunan ekonomi berkelanjutan sebagai upaya pengembangan perusahaan secara berkelanjutan. Adapun kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan oleh PT. Sahabat Mewah dan Makmur sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, antara lain meliputi bidang sosial (social), pendidikan dan pelatihan (education and training), bidang ekonomi (economic), pelestarian alam dengan melakukan konservasi (conservation and environmental preservation), peningkatan dalam bidang kesehatan (health improvement), serta peningkatan sarana dan prasarana (facilities and infrastructure). Kegiatan tersebut bisa berjalan lancar dengan adanya kerja sama dan koordinasi yang baik antara pihak perusahaan dan juga masyarakat terkait.

Perusahaan sendiri juga sering menjalin kerja sama dengan pihak pemerintahan seperti Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Dinas Pariwisata Kabupaten Belitung Timur, Dinas Pertanian Kabupaten Belitung Timur, dan Dinas Perikanan Kabupaten Belitung Timur. Adapun program yang dijalankan oleh perusahaan sendiri banyak melibatkan masyarakat dengan memberikan beberapa bantuan, dan juga program pembinaan dari pihak humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur kepada kelompok tani, kelompok nelayan, dan beberapa kelompok binaan lainnya. Hal tersebut tidak lain dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dan juga masyarakat serta membangun citra positif perusahaan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk menjelaskan mengenai “Peran Humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam Pelaksanaan Kegiatan *Corporate Social Responsibility*”.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diangkat, yaitu:

1. Bagaimana peran humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* ?
2. Apa strategi yang dilakukan humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* ?
3. Apa hambatan dan solusi yang dilakukan humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility* ?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. Menjelaskan peran humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.
2. Menjelaskan strategi yang dilakukan humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.
3. Menjelaskan hambatan dan solusi yang dilakukan humas PT. Sahabat Mewah dan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility*.